

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter religius siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya peran orang tua. Dalam konteks pendidikan, orang tua tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai pendidik utama yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter religius anak sangat signifikan, terutama di era digital yang penuh tantangan ini.¹ Pentingnya Pengaruh Orang Tua: Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk sikap religius anak melalui berbagai cara, seperti pengajaran nilai-nilai agama, peneladanan, dan pembiasaan perilaku baik. Metode yang digunakan dapat meliputi pengajaran langsung mengenai ajaran agama, motivasi untuk beribadah, dan penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan religius, seperti menghadiri acara keagamaan bersama anak, juga sangat berpengaruh terhadap penguatan karakter religius mereka.²

Dalam disebutkan Q.S, AT-Tahrim ayat 6 :

¹Evanjelita serci leda, *.Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Utama Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Dalam Keluarga.*(2021).,hlm.178

²Alek Budi Santoso, dkk, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius*(2024)., hlm.1221

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*³

Tantangan dalam Pembentukan Karakter Religius: Meskipun peran orang tua sangat vital, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi. Di era digital saat ini, kesibukan orang tua sering menjadi penghalang untuk memberikan perhatian penuh kepada anak. Selain itu, pengaruh lingkungan dan media sosial dapat mengalihkan perhatian anak dari nilai-nilai religius yang diajarkan di rumah.⁴ mereka sering menghadapi berbagai tantangan dalam membentuk karakter religius anak. Beberapa tantangan tersebut meliputi:

1. Kesibukan Orang Tua: Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga kurang memiliki waktu untuk mendampingi anak dalam kegiatan keagamaan.
2. Lingkungan Digital: Pengaruh media sosial dan teknologi dapat mengalihkan perhatian anak dari kegiatan religius.

³Q.S, AT-Tahrim ayat 6.

⁴Santoso, Wahib, and Suja'i, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*, (2024). hlm.1627

3. Kurangnya Keteladanan: Jika orang tua tidak menunjukkan perilaku religius yang konsisten, anak mungkin tidak akan merasa terdorong untuk mengikuti jejak mereka.⁵ Strategi Pembentukan Karakter, Orang tua dapat menerapkan berbagai strategi untuk membentuk karakter religius anak, seperti:

- a. Pengajaran: Mengajarkan dasar-dasar agama dan nilai-nilai moral.
- b. Motivasi: Memberikan dorongan kepada anak untuk aktif dalam kegiatan keagamaan.
- c. Peneladanan: Menjadi contoh yang baik dalam perilaku sehari-hari, seperti menunjukkan sikap sopan santun dan menghormati orang lain.
- d. Pembiasaan: Mengintegrasikan praktik-praktik religius dalam rutinitas keluarga, seperti doa bersama sebelum makan atau menjelang tidur.⁶

Pendidikan karakter religius pada anak merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian mereka, terutama di lingkungan sekolah dasar seperti MI Baitul Huda Pucangro. Orang tua memiliki peran sentral dalam proses ini, karena mereka adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Penanaman nilai-nilai agama dan moral sejak dini di rumah akan membentuk dasar yang kuat bagi karakter religius anak. Dalam konteks ini, orang tua tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan formal, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan baik, mencontohkan perilaku yang sesuai dengan

⁵Siti Komariah, *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2 (2021)., hal.78

⁶Siti Komariah, *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2 (2021)., hal.82

ajaran agama, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual anak.⁷

Dalam praktiknya, peran orang tua dalam membentuk karakter religius siswa di MI Baitul Huda Pucangro meliputi berbagai strategi, seperti pengajaran langsung mengenai ajaran agama, pembiasaan dalam menjalankan ibadah, dan penegakan aturan yang berkaitan dengan nilai-nilai religius. Orang tua diharapkan dapat menjadi teladan bagi anak-anak mereka dengan menunjukkan sikap yang mencerminkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan di sekolah juga dapat memperkuat pembelajaran religius anak.⁸

Namun, tantangan yang dihadapi sering kali berasal dari kesibukan orang tua dan pengaruh lingkungan luar yang kurang mendukung. Kendala lain yang mungkin muncul adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang cara mendidik anak dalam aspek religius. Banyak orang tua yang merasa bahwa tanggung jawab pendidikan agama sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, sehingga mereka kurang berperan aktif dalam proses ini. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai peran mereka dalam membentuk karakter religius anak. Dengan demikian, hubungan antara orang tua dan sekolah perlu dijalin dengan baik untuk menciptakan sinergi dalam mendidik generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi

⁷Salmadina Saktiani, *Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018* (N.D.), hlm.68-69

⁸Saktiani, *Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018* ., hlm.57

juga memiliki karakter religius yang kuat.⁹Berdasarkan uraian diatas tentang teori dan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan acuan judul **Pengaruh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Kelas 4-6 MI Baitul Huda Pucangro Kec. Gudo. Kab. Jombang Tahun Pelajaran 2024/2025.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti akan memfokuskan penelitian pada pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo?
2. Bagaimana pola asuh orang tua di lingkungan rumah terhadap perkembangan karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter religius siswa di Mi Baitul Huda Pucangro Gudo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi bentuk kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo

⁹ Saktiani, *Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018.*, hlm.276

2. Menganalisis pengaruh polah asuh orang tua terhadap siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Huda Pucangro Gudo
3. Mengetahui tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa di MI Baitul Huda Pucangro Gudo.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan adanya tujuan penelitian diatas maka kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara Teoritis :

1. Penulisan ini dapat Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang pentingnya peran keluarga, khususnya orang tua, dalam pendidikan karakter religius anak.
2. Menambah referensi akademik terkait hubungan antara pendidik dirumah dan sekolah dalam membentuk karakter religius

Secara praktis :

1. Dari hasil penelitian ini dapat menambah Memperkuat kesadaran orang tua tentang tanggung jawab dalam mendidik anak secara religius,yang pada akhirnya dapat menciptakan generasi muda dengan karakter religius yang kuat

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi menjadi Tiga bab dengan berbagai sub babnya, dengan penjelasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut :

- Bab I : Adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori yang berisi tentang teori Pengaruh orang dalam membentuk karakter siswa disekolah MI Baitul huda pucangro gudo
- Bab III : Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data an pengujian hipotesis.
- Bab V : Penutup dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran